

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga juga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik mulai dari pendidikan jasmani dan olahraga untuk terus dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal. Berbagai cabang olahraga termasuk didalam wilayah olahraga prestasi. Seperti halnya pada permainan sepak bola khususnya menggiring bola.

Dalam menggiring bola ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai terdiri atas 1) Posisi badan, 2) Bola didekat kaki, dan 3) gerakan lanjutan menggiring bola. Seperti proses belajar mengajar terutama di kelas X Jurusan Motor SMK Negeri 1 Suwawa. Penguasaan teknik dasar menggiring bola yang baik dan benar akan mempengaruhi permainan sepak bola.

Saat melakukan observasi awal, pada materi permainan sepak bola dalam menggiring bola, hasil yang didapatkan di kelas X Jurusan Motor SMK Negeri 1 Suwawa, ternyata dari 22 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki diperoleh data hampir seluruh peserta didik yang menjadi subjek penelitian mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar menggiring bola, dengan rata-rata perolehan pada 1) Posisi tubuh 44,77, 2) bola dekat kaki 45,45, dan 3) gerakan lanjutan menggiring bola 47,73, dengan rata-rata keseluruhan nilai 45,98. Dari hasil capaian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Jurusan Motor SMK Negeri 1 Suwawa belum menguasai teknik dasar menggiring bola.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin meningkatkan teknik dasar menggiring bola dengan menggunakan alat bantu pembelajaran (*cone*). Penggunaan alat bantu pembelajaran (*cone*) merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan teknik dasar siswa dalam hal tertentu, khususnya pada pembelajaran yang memerlukan latihan khusus.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengangkat masalah ini dan memformulasikan dengan judul ***“Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola Kaki Bagian Dalam Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran (Cone) Pada Siswa Kelas X Jurusan Motor SMK Negeri 1 Suwawa”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui penggunaan alat bantu pembelajaran (*cone*), teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas X Jurusan Motor SMK Negeri 1 Suwawa akan meningkat?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Penguasaan teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas X Motor SMK Negeri 1 Suwawa yang masih kurang dapat dipecahkan melalui alat bantu pembelajaran (*cone*) dengan langkah-langkah sebagai berikut : peserta didik dibagi beberapa kelompok, setiap kelompok melakukan teknik dasar menggiring dengan melewati *cone* secara zig-zag tanpa mengenai alat tersebut, setiap kelompok melakukan secara bergantian.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola dengan menggunakan media pembelajaran pada siswa kelas X Jurusan Motor SMK Negeri 1 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Guru Penjaskes di SMK Negeri 1 Suwawa
 - a. Untuk meningkatkan kreatifitas guru disekolah dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran.

- b. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternative pembelajaran yang akan dilakukan.
 - c. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional.
2. Bagi Siswa Kelas X Motor SMK Negeri 1 Suwawa
- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan teknik dasar menggiring bola.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar menggiring bola, serta mendukung pencapaian teknik dasar menggiring bola.